

## Kejati Hentikan Penyidikan

KEJAKSAAN Tinggi (Kejati) Jawa Tengah, menghentikan penyidikan dugaan menyuapnya uang deposito Pemkot sebesar Rp 22 miliar. Hal tersebut menindaklanjuti naiknya status penyidikan yang dilakukan oleh Polrestabes Semarang dalam kasus yang sama.

Kepala Kejati, Hartadi mengatakan bahwa meskipun kasus tersebut dihenti-

■ Baca KEJATI...hal 7

kan oleh pihaknya, namun tim penyidik harus tetap melakukan pengumpulan data dan informasi atas kasus tersebut pada bank lainnya. Sebagaimana diketahui, penyimpanan dana deposito Pemkot tidak hanya di BTPN saja.

"Kami memutuskan untuk menindaklanjuti bank lain saja. Hal ini kami lakukan setelah berkordinasi dengan Jaksa Muda Pidana Khusus (Jampidsus) bahwa biar kasus raibnya kasda di BTPN diusut oleh pihak kepolisian saja," tukas Hartadi ketika dihubungi wartawan, Senin (23/3).

Hartadi juga menambahkan bahwa sejak Februari kasus ini sudah dilakukan penyelidikan oleh Kejati.

Namun, paparnya, yang merasa dirugikan (Pemekot) sudah melapor ke Polrestabes Semarang. Jadi, lanjutnya, pihaknya masih terus melakukan pull data dan pull paket.

Dalam artian, tetap melakukan penyelidikan tentang dana Kasda yang dimasukkan dalam bank tertentu, bukan hanya BTPN.

Menurutnya, Sebagai sesama penegak hukum pihaknya siap bekerja sama membantu memberikan data dan bukti yang diperlukan penyidik Polrestabes. Beberapa bukti yang dimiliki diantaranya foto copy berkas-berkas terkait dana Rp 22 miliar itu.

"Kalau perlu data, Kejati siap memberikan data

ke Polrestabes. Ada datanya di sini, cuma kita baru minta foto copynya saja. Jadi kita tidak ingin rebutan. Khusus untuk BTPN silakan ditangani," tandasnya.

Sebelumnya, Hartadi mengatakan, dalam waktu dekat pihaknya akan menaikkan status penyelidikan menjadi penyidikan. Calon tersangka yang sudah dipas-tikan yaitu mantan karyawan BTPN, berinisial DAK atau Au.

Menurut Hartadi, DAK merupakan orang yang mengelola seluruh uang deposito dari Pemkot Semarang. Hal itu dilakukan karena DAK merupakan karyawan yang ditunjuk untuk mengurus dana dari Pemkot tersebut. (enk/muz)